

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra dan kehidupan sosial adalah sesuatu yang tidak dapat dipisahkan. Sebagaimana dalam perkembangannya sastra selalu menghadirkan hidup dan kehidupan dalam masyarakat. Peristiwa yang digambarkan dalam karya sastra bisa terjadi dalam kehidupan nyata maupun di luar alam nyata. Sastra merupakan kegiatan kreatif, sebuah karya seni. Setiap karya sastra pada dasarnya bersifat umum dan sekaligus bersifat khusus, atau lebih tepatnya lagi bersifat individual dan umum sekaligus. Yang dimaksudkan dengan individual di sini tidak sama dengan seratus persen unik atau khusus. Setiap karya sastra mempunyai ciri-ciri yang khas, tetapi juga mempunyai sifat-sifat yang sama dengan karya seni lainnya. Sastra adalah institusi sosial yang memakai medium bahasa. Sastra “menyajikan kehidupan” dan “kehidupan” sebagian besar terdiri dari kenyataan sosial, walaupun karya sastra juga “meniru” alam dan dunia subjektif manusia (Wellek dan Warren, 2016:98).

Sosiologi sastra sebagai salah satu pendekatan sastra yang bertugas menelusuri status sosial, meneliti ketergantungannya pada kelas penguasa, serta mempelajari sumber ekonomi dan prestisenya dalam masyarakat. Fiksi menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia dalam interaksinya dengan lingkungan, dirinya sendiri dan dengan Tuhan. Fiksi sebagai hasil dialog pengarang terhadap lingkungan dan kehidupan. Novel sebagai salah satu karya sastra fiksi, menjadi sarana atau media yang menggambarkan apa yang ada didalam pikiran pengarang.

Salah satu nilai yang terkandung dalam novel adalah nilai sosial. Banyak novel yang terbit mengandung nilai sosial, salah satunya adalah novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata. Novel *Orang-Orang Biasa* ini merupakan novel terbaru dari Andrea Hirata yang baru saja terbit bulan Februari 2019. Novel ini sangat kental dengan masalah-masalah sosial, singkat cerita terdapat 10 orang miskin yang diceritakan dalam novel *Orang-*

Orang Biasa ini yang masing-masing memiliki masalah kehidupan, hingga pada suatu hari terdapat anak dari salah satu diantara 10 tokoh itu mengikuti ujian masuk perguruan tinggi dan lolos masuk fakultas kedokteran, tetapi syarat masuknya haruslah membayar uang gedung sebanyak 80 juta, dari situlah konflik-konflik sosial muncul.

Pembelajaran sastra di sekolah haruslah berkaitan dengan suatu karya sastra. Pemilihan bahan ajar untuk siswa haruslah tepat dan sesuai dengan karakter siswa. Dalam kurikulum 2013 tingkat SMA banyak kompetensi dasar yang berkaitan dengan sastra. Penggunaan karya sastra novel dalam bahan ajarnya akan menumbuhkan rasa ingin tahu, gemar membaca, dan ketertarikan pada suatu karya sastra, tak jarang dalam suatu novel pastilah mengandung sebuah nilai untuk dapat diambil pembelajarannya. Nilai sosial sangatlah dekat dengan kehidupan sehari-hari, itulah yang menjadi latar belakang penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, disusun rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana struktur novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata?
2. Bagaimana nilai-nilai sosial yang terkandung dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata?
3. Bagaimana implementasi nilai-nilai sosial dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata terhadap bahan ajar di SMA ?

C. Tujuan Penelitian

Selaras dengan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mengungkapkan struktur novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata.
2. Mengungkapkan nilai-nilai sosial yang terkandung dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata.
3. Menyusun bahan ajar yang memuat nilai-nilai sosial dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata di SMA.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan 2 manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengembangan keilmuan sastra Indonesia terutama dalam pengkajian novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata dengan mengkaji nilai-nilai sosial dengan tinjauan sosiologi sastra yang terkandung di dalamnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut.

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu mengajak siswa untuk memahami suatu karya sastra dan mencari tahu tentang nilai-nilai sosial yang terkandung dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata sehingga menimbulkan rasa ingin tahu, ketertarikan pada karya sastra dan gemar membaca.

b. Bagi pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik untuk mengajar nilai-nilai sosial pada suatu novel dengan tinjauan sosiologi sastra sebagai bahan ajar sastra di sekolah.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber belajar siswa, guru, dan pembaca sebagai bahan belajar di bidang sastra dari segi nilai-nilai sosial dengan tinjauan sosiologi sastra.

d. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan sebagai referensi pembaca untuk melakukan penelitian di bidang sastra khususnya novel dari segi nilai-nilai sosial dengan tinjauan sosiologi sastra.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ditentukan agar dapat memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh. Adapun sistematika penelitian ini adalah : BAB I, Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. BAB II, penelitian yang relevan, landasan teori, dan kerangka berpikir. BAB III, metode penelitian, BAB IV, analisis struktural novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata yang di khususkan pada tema, alur, penokohan, dan latar/setting. Pembahasan yang memuat analisis nilai sosial dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata dengan kajian sosiologi sastra. Implementasi nilai sosial novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata sebagai bahan ajar di SMA. BAB V, penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran, selain itu daftar pustaka dan lampiran.